



KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.436/KEPK-TJK/VIII/2023

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Kholisatul Muawanah, S.Tr. Kep
Principal In Investigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Implementasi Kompres Dingin Pada Asuhan Keperawatan Nyeri Post Operasi Hemoroid di Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Metro Tahun 2023"

"Implementation of Cold Compresses in Postoperative Hemorrhoid Pain Nursing Care at Mardi Waluyo Hospital, Metro City in 2023"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 02 Agustus 2023 sampai dengan tanggal 02 Agustus 2024.

This declaration of ethics applies during the period August 02, 2023 until August 02, 2024.



August 02, 2023
Professor and Chairperson,

Dr. Aprina, S.Kp., M.Kes



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG**



Jl. Soekarno Hatta No.6 Bandar Lampung
Telp : 0721-783852 Faksimile : 0721 – 773918
Website: www.bppsdmk.depkes.go.id/poltekkestanjungkarang
E-mail : poltekkestanjungkarang@yahoo.co.id

INFORMED CONSENT

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama (Inisial) :

Usia :

Jenis Kelamin :

Setelah mendapat keterangan secukupnya serta mengetahui tentang manfaat penelitian yang berjudul **“Implementasi Kompres Dingin Pada Asuhan Keperawatan Nyeri Post Operasi Hemoroid Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Metro Tahun 2023”** Saya menyatakan **bersedia** diikutsertakan dalam penelitian ini dan saya percaya penelitian ini tidak akan merugikan dan membahayakan bagi kesehatan saya. Saya percaya apa yang saya sampaikan ini dijamin kerahasiaannya.

Metro,..... 2023

Peneliti

Responden

(Kholisatul Muawanah)
2214901026

(.....)

LEMBAR OBSERVASI

Identifikasi Skala Nyeri Pada Pasien Post Operasi Hemoroid

SKALA NYERI SEBELUM INTERVENSI DILAKUKAN

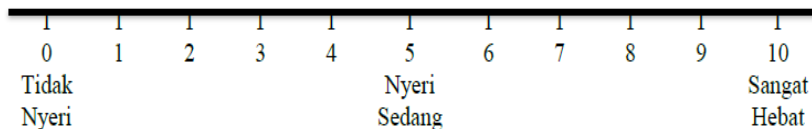
Petunjuk :

Pada skala ini diisi oleh peneliti setelah responden menunjukkan angka berapa nyeri yang dirasakan dengan menggunakan skala nyeri *Numerik Rating Scale* (0-10) yaitu:

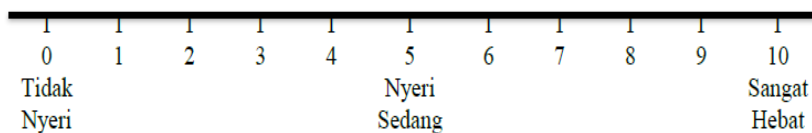
- 1. 0 : Tidak nyeri
- 2. 1-3 : Nyeri ringan
- 3. 4-6 : Nyeri sedang
- 4. 7-10 : Nyeri berat

Tanyakan kepada responden pada angka berapa nyeri yang dirasakannya dengan menunjukkan posisi garis yang sesuai untuk menggambarkan nyeri yang dirasakan oleh responden sebelum intervensi dilakukan dengan membuat tanda (X) pada skala yang telah disediakan.

Sebelum dilakukan tindakan (intervensi)



Setelah dilakukan tindakan (intervensi)



SOP KOMPRES DINGIN

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)	
KOMPRES DINGIN	
Pengertian	Kompres dingin adalah memberi rasa dingin pada daerah setempat menggunakan kain yang dicelupkan pada air es.
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurunkan intensitas nyeri 2. Menghentikan perdarahan 3. Mencegah peradangan 4. Mengurangi kongesti 5. Memberikan rasa nyaman 6. Menurunkan suhu tubuh
Persiapan Alat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan alat : <ol style="list-style-type: none"> a. Kirbat es/eskap b. Kom berisi potongan-potongan kecil es c. Air dalam kom dan lap kerja d. Perlak, pengalas, selimut (bila perlu) 2. Persiapan klien : Kontrak topic, waktu, tempat dan tujuan dilaksanakannya kompres dingin 3. Persiapan lingkungan : Menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi klien dan juga menjaga privasi klien
Prosedur Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> a. Fase Orientasi <ol style="list-style-type: none"> 1) Memberi salam/menyapa klien 2) Memperkenalkan diri 3) Menjelaskan tujuan tindakan 4) Menjelaskan langkah prosedur 5) Menanyakan kesiapan klien b. Fase Kerja <ol style="list-style-type: none"> 1) Memberikan kesempatan pada klien untuk bertanya 2) Menanyakan keluhan utama yang sedang dirasakan 3) Dekatkan alat-alat ke klien 4) Menjaga privasi klien 5) Mengatur klien dalam posisi nyaman 6) Cuci tangan sebelum melakukan tindakan 7) Masukkan es ke dalam kom air supaya pinggir es tidak tajam

	<ol style="list-style-type: none"> 8) Isi kirbat es dengan potongan es sebanyak $\frac{1}{2}$ hingga $\frac{2}{3}$ bagian dari kirbat tersebut 9) Keluarkan udara dari kirbat es dengan melipat bagian yang kosong, lalu di tutup rapat 10) Periksa kirbat es adakah kebocoran atau tidak 11) Keringkan kirbat es dengan lap 12) Buka area yang akan di kompres dan atur yang nyaman pada klien 13) Pasang perlak pengalas pada bagian tubuh yang akan di kompres 14) Meletakkan kirbat pada bagian tubuh yang akan dikompres dengan kepala kirbat mengarah keluar tempat tidur 15) Kaji keadaan kulit setiap 5 menit terhadap nyeri, mati rasa, dan suhu tubuh. 16) Angkat kirbat bila sudah selesai 17) Atur posisi klien kembali pada posisi yang nyaman 18) Rapiakan alat-alat bila terapi ini sudah selesai 19) Memantau respon klien 20) Merapikan klien. <p>c. Fase terminasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Melakukan evaluasi tindakan yang dilakukan 2) Menanyakan pada klien apa yang dirasakan setelah dilakukan tindakan 3) Menyimpulkan hasil prosedur yang dilakukan 4) Melakukan kontrak waktu untuk tindakan selanjutnya 5) Berikan reinforcement positif sesuai dengan kemampuan responden 6) Mengakhiri kegiatan, memberi salam dan berpamitan pada responden 7) Cuci tangan 8) Dokumentasikan tindakan
--	--

ASUHAN KEPERAWATAN

1. Pengkajian

	Pasien 1	Pasien 2
Ruang Rawat	Anggrek	Anggrek
Tanggal Pengkajian	11 Juli 2023	13 Juli 2023
No. MR	00520623	00375736
a. Identitas Klien		
Nama	Nn. S	Tn. N
Umur	20 Tahun	50 Tahun
Dx. Medis	Hemoroid grade III	Hemoroid grade III
Jenis Kelamin	Perempuan	Laki-laki
Pendidikan	SMA	S1
Pekerjaan	Pelajar	PNS
Alamat	Ratu Abung, Abung Selatan, Lampung Utara	Sri Agung, Padang Ratu, Lampung Tengah
Tanggal Masuk RS	09 Juli 2023 (08.05 WIB)	11 Juli 2023 (10.25 WIB)

	Pasien 1	Pasien 2
Keluhan Utama saat Pengkajian	Pasien mengatakan nyeri pada anus karena terdapat luka bekas operasi.	Pasien mengatakan nyeri pada luka operasi di bagian anus.
Riwayat Kesehatan Sekarang	Pasien datang ke IGD pada 09 Juli 2023 pukul 14.05 WIB dengan keluhan sakit pada anus. Saat BAB keluar benjolan dan harus dimasukkan. Pengkajian pada 11 Juli 2023 pukul 09.05 WIB. Telah dilakukan tindakan Hemoroidektomi pada 10 Juli 2023 pukul 15.10 WIB dan selesai pukul 15.50 WIB. Pasien mengatakan nyeri pada luka operasi, nyeri dirasakan ketika bergerak, skala nyeri 6, pasien mengatakan nyeri	Pasien datang ke IGD pada 11 Juli 2023 pukul 10.25 WIB dengan keluhan saat BAB keluar benjolan dan harus di masukkan, pasien mengatakan nyeri dan kadang berdarah. Pengkajian pada 13 Juli 2023 pukul 09.20 WIB. Telah dilakukan tindakan Hemoroidektomi pada 12 Juli 2023 pukul 16.20 dan selesai pukul 17.00 WIB. Pasien mengatakan nyeri pada luka operasi. Nyeri dirasakan ketika bergerak. Nyeri dirasakan perih seperti disayat benda tajam dan terasa panas seperti terbakar. Nyeri dirasakan pada anus. Skala nyeri 5 dan terasa terus

	terus menerus, nyeri terasa panas seperti terbakar. Nyeri dirasakan pada anus. Terlihat pasien meringis menahan nyeri. Pasien mengatakan susah tidur karena merasa nyeri pada daerah operasi. Pasien mengatakan badannya lemas.	menerus. Pasien tampak meringis menahan nyeri. Pasien sulit menggerakkan tubuh karena nyeri. Pasien sulit tidur di malam hari karena nyeri. Pasien mengatakan badannya lemas.
Riwayat Alergi	Nn. S mengatakan tidak memiliki alergi baik obat ataupun makanan	Tn. mengatakan tidak memiliki alergi baik obat ataupun makanan
Riwayat penyakit dahulu	Nn. S mengatakan tidak memiliki riwayat penyakit dahulu.	Tn. N mengatakan bahwa sebelumnya pernah dirawat di rumah sakit 1 tahun yang lalu akibat sakit vertigo
Riwayat Penyakit Keluarga	Nn. S mengatakan tidak ada anggota keluarga yang menderita penyakit yang sama dengannya.	Tn. N mengatakan di keluarganya tidak ada yang mengalami penyakit seperti yang dideritanya sekarang
b. Anamnesis Pengkajian Pola Fungsional		
Pola Manajemen Kesehatan-Persepsi Kesehatan		
Upaya perlindungan kesehatan yang dilakukan klien	Pasien menggunakan BPJS untuk perlindungan kesehatan.	Pasien menggunakan BPJS untuk perlindungan kesehatan.
Upaya pemeriksaan kesehatan mandiri	Fasilitas kesehatan yang biasanya dituju ialah puskesmas sebelum di rujuk ke rumah sakit Nn. S mengatakan biasanya ke puskesmas jika sakit.	Fasilitas kesehatan yang biasanya dituju ialah mandiri dokter sebelum di rujuk ke rumah sakit Tn. N mengatakan biasanya ke dokter jika sakit.
Riwayat medis, hospitalisasi dan pembedahan	Nn. S mengatakan tidak pernah di rawat di Rumah Sakit.	Tn. N mengatakan pernah dirawat di Rumah sakit 1 tahun yang lalu akibat sakit vertigo
Pemeriksaan Fisiologis		
Respirasi	Pasien mengatakan tidak sesak, tidak ada batuk. Napas	Pasien mengatakan tidak sesak, tidak ada batuk. Napas

	spontan, tidak ada bunyi napas tambahan	spontan, tidak ada bunyi napas tambahan
Nutrisi dan Cairan	Pasien hanya makan yang diberikan dari rumah sakit, Pasien mendapatkan diit biasa, makan 3x sehari, pasien mengatakan tidak nafsu makan, di habiskan setengah porsi. Sedikit makan cemilan seperti biskuit, minum air putih sehari 6-7 gelas.	Pasien mendapat diit biasa, makan 3x sehari kadang habis kadang tidak, minum air putih sehari 5-6 gelas.
Eliminasi	BAK kurang lebih sekitar 4-6 kali/hari. Pasien sudah BAB pagi hari. BAB sedikit dan keluar darah. Pasien mengatakan nyeri bertambah saat mengejan.	BAK 5-7 kali, dengan karakteristik kuning jernih dan bau khas urin. Pasien mengatakan belum BAB sejak setelah operasi
Neurosensori	Pasien mengatakan tidak ada sakit kepala, tidak ada nyeri dada, tidak susah dalam mengingat, tidak ada kesuliytan menelan, pandangan tidak kabur, tidak merasakan kesemutan	Pasien mengatakan tidak ada sakit kepala, tidak ada nyeri dada, tidak susah dalam mengingat, tidak ada kesuliytan menelan, pandangan tidak kabur, tidak merasakan kesemutan
Pemeriksaan Psikologis		
Nyeri dan ketidaknyamanan	Nn. S mengatakan mengatakan nyeri di area yang terdapat luka bekas operasi, rasanya seperti terbakar, rasa nyeri muncul ketika bergerak.	Ny. S mengatakan merasa tidak nyaman dan nyeri di area yang terdapat luka bekas operasi.
Pemeriksaan Fisik		
Kesadaran	Composmentis	Composmentis
GCS	E4V5M6	E4V5M6
Vital sign	TD : 120/80 Nadi 105x/menit RR: 20x/menit SPO ₂ : 99%	TD : 150/90 Nadi 102x/menit RR: 22x/menit SPO ₂ : 99%

	Suhu: 36.5°C	Suhu: 36.8°C
Kepala dan Leher	<p>Kepala: Kepala simetris, rambut ikal, rambut hitam dan tebal. Mata konjungtiva ananemis, dilatasi pupil normal, reflek pupil baik, sklera baik. Hidung normal simetris, tidak ada sumbatan ataupun nyeri. Telinga simetris, tidak keluar cairan, tidak ada benjolan ataupun nyeri, tidak ada penurunan pendengaran. Mulut bersih, tidak ada gigi palsu, mukosa tampak kering.</p> <p>Leher : leher simetris, tidak ada nyeri tekan, tidak ada benjolan, tidak ada pembesaran vena jugularis</p>	<p>Kepala: Kepala simetris, rambut lurus, rambut hitam terdapat banyak uban dan tipis. Mata konjungtiva ananemis, dilatasi pupil normal, reflek pupil baik, sklera baik. Hidung normal simetris, tidak ada sumbatan ataupun nyeri. Telinga simetris, tidak keluar cairan, tidak ada benjolan ataupun nyeri, tidak ada penurunan pendengaran. Mulut bersih, tidak ada gigi palsu, mukosa tampak kering.</p> <p>Leher : leher simetris, tidak ada nyeri tekan, tidak ada benjolan, tidak ada pembesaran vena jugularis</p>
Thorax (Jantung dan Paru)	<p>Jantung: Inspeksi: Ictus cordis normal Palpasi: palpasi pada dinding thorax teraba kuat Perkusi: batas atas ICS II, bawah ICS V, Batas kiri ICS V mid clavicula sinistra, kanan ICS IV mid sternalis dextra Aukultasi: BJ I terdengar tunggal, keras, dan reguler. BJ II tunggal, keras, dan reguler. Tidak ada mur-mur</p> <p>Paru: Inspeksi: <i>normal chest</i> Palpasi: Getaran dada kanan dan kiri teraba sama Perkusi: area paru sonor Aukultasi: Suara napas vesikuler bersih, area bronchial bersih, tidak ada suara napas tambahan</p>	<p>Jantung: Inspeksi: Ictus cordis normal Palpasi: palpasi pada dinding thorax teraba kuat Perkusi: batas atas ICS II, bawah ICS V, Batas kiri ICS V mid clavicula sinistra, kanan ICS IV mid sternalis dextra Aukultasi: BJ I terdengar tunggal, keras, dan reguler. BJ II tunggal, keras, dan reguler. Tidak ada mur-mur</p> <p>Paru: Inspeksi: <i>normal chest</i> Palpasi: Getaran dada kanan dan kiri teraba sama Perkusi: area paru sonor Aukultasi: Suara napas vesikuler bersih, area bronchial bersih, tidak ada suara napas tambahan</p>
Abdomen	<p>Inspeksi: Perut simetris tampak datar, warna kulit sawo matang, warna kulit merata Palpasi: tidak ada nyeri tekan</p>	<p>Inspeksi: Parut simetris tampak datar, warna kulit kuning langsung, warna kulit merata Palpasi: tidak ada nyeri tekan</p>

	Perkusi: suara ketukan tympani di seluruh lapang abdomen Aukultasi: bising usus 12x/menit	Perkusi: suara ketukan tympani di seluruh lapang abdomen Aukultasi: bising usus 15x/menit
Ekstremitas	Ekstremitas atas pasien simetris, tidak ada nyeri tekan, tidak ada benjolan kekuatan otot 5, pada tangan kanan mengalami gangguan pergerakan terbatas karena terpasang infus. Ekstermitas bawah kaki simtris, tidak terdapat luka di kaki, kekuatan otot 5. Terdapat luka bekas operasi di anus berwarna kemerahan dan bengkak.	Ekstremitas atas pasien simetris, tidak ada nyeri tekan, tidak ada benjolan, pada tangan kiri mengalami gangguan pergerakan terbatas karena terpasang infus, Kekuatan otot 5 normal semua dapat digerakan dengan baik. Ekstremitas bawah Ekstermitas bawah kaki simtris, tidak terdapat luka di kaki, kekuatan otot 5. Terdapat luka bekas operasi di anus berwarna kemerahan.
Genetalia dan Rectum	Genetalia: genitalia pasien tampak normal, tidak ada luka. Pada anus terdapat luka bekas operasi hemoroidektomi dengan warna kemerahan dan bengkak, terdapat nyeri pada area anus. Luka pada anus mengelilingi lubang anus kurang lebih 2 cm. luka tampak berdarah.	Genetalia: genitalia pasien tampak normal, tidak ada luka. Pada anus terdapat luka bekas operasi hemoroidektomi dengan warna kemerahan, terdapat nyeri pada area anus. Luka tampak mengeluarkan darah dan luka pada anus mengelilingi lubang anus dengan lebar 2 cm.

c. Pemeriksaan Penunjang

1) Hasil Laboratorium

Pemeriksaan	Hasil Pasien 1	Hasil Pasien 2	Unit	Nilai Rujukan
HEMATOLOGI				
Darah Lengkap				
Lekosit	8,400	6,800	/ μ L	4400-11300
Eritrosit	4.3	5.0	Juta/ μ L	4.1-5.1
Hemoglobin	10.6	14.2	gr%	12-16
Hematokrit	40	42	gr%	35-47
MCV	92	85	fL	80-100
MCH	32	30	Pg	26-34
MCHC	34	35	gr%	32-36
RDW-SD	45.3	43.7	fL	35-47
RDW-CV	11.7	12.5	%	11.5-14.5

MPV	8.5	7.7	Fl	7.2-11.1
Trombosit	228,000	195,000	Ribu/ μ L	150.000-450.000
Differential Count				
Eosinofil	2	4	%	1-3
Basofil	0	0	%	0-1
Neutrofil Batang	0	0	%	2-6
Neutrofil Segmen	57	60	%	40-70
Limfosit	35	30	%	30-40
Monosit	6	7	%	2-10
Blast	0	0	%	0
Promielosit	0	0	%	0
Mielosit	0	0	%	0
Metamielosit	0	0	%	0
NLR	1.63	1.99	%	0-3.5
NRBC	-	-	%	0-3.5
NRBC#	-	-		0-999
IPF	-	-	%	0.9-10.0

2) Hasil Radiologi

Pasien 1		Pasien 2	
Tanggal	: 10 Juli 2023	Tanggal	: 12 Juli 2023
Jam	: 12.30	Jam	: 15.10
Foto Thorax PA kondisi	Cukup	Foto Thorax PA kondisi	Cukup
Pulmo dan besar cor	normal	Pulmo dan besar cor	normal
Elongatio aorthae		Elongatio aorthae	

d. Daftar Terapi

Pasien 1			Pasien 2		
Nama	Dosis	Rute	Nama	Dosis	Rute
Infus RL	500 cc/12 jam	IV	Infus RL	500 cc/12 jam	IV
Cefixime capsul	100mg/12 Jam	Oral	Cefixime capsul	100mg/12 Jam	Oral
Ketoprofen tablet	50mg/8 Jam	Oral	Paracetamol	50mg/8 Jam	Oral
Paracetamol	500mg/8 Jam	Oral	Paracetamol	500mg/8 Jam	Oral
Lactulosa sirup	10cc/24 Jam	Oral	Lactulosa sirup	10cc/24 Jam	Oral

2. Analisa Data

Pasien 1 (Nn. S)			
No	Data	Masalah	Etiologi
1.	<p>Data subjektif</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan nyeri pada anusnyaa setelah dilakukan operasi - Pasien mengatakan nyeri terus menerus dan nyeri bertambah ketika pasien banyak bergerak - Nyeri terasa panas seperti terbakar. <p>Data objektif</p> <ul style="list-style-type: none"> - Skala nyeri 6 (nyeri sedang) - Pasien tampak meringis menahan nyeri saat banyak bergerak - TD : 120/80 mmHg - N : 96x/menit - RR : 22x/menit - S : 36,5 °C - Terdapat luka operasi berwarna merah dan bengkak pada anus, luka pada anus mengelilingi lubang anus kurang lebih 2 cm, luka tampak berdarah. 	Nyeri Akut	<p>Agen Pencedera Fisik: proses pembedahan Hemoroidektomi</p>
Pasien 2 (Tn. N)			
1.	<p>Data subjektif</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan nyeri luka operasi pada anus - Pasien mengatakan nyeri terus menerus dan nyeri bertambah ketika mencoba untuk bergerak sehingga sangat berhati-hati ketika akan bergerak - Nyeri dirasakan perih seperti disayat benda tajam dan terasa panas seperti terbakar. <p>Data objektif</p> <ul style="list-style-type: none"> - Skala nyeri 5 (nyeri sedang) - Pasien tampak meringis menahan nyeri saat bergerak - Pada anus terdapat luka operasi dengan warna kemerahan, luka tampak 	Nyeri Akut	<p>Agen Pencedera Fisik: proses pembedahan Hemoroidektomi</p>

	mengeluarkan darah dan luka pada anus mengelilingi lubang anus dengan lebar 2 cm. - TD : 150/90 - Nadi 94x/menit - RR: 22x/menit - Suhu: 36.8°C		
--	---	--	--


3. Diagnosis Keperawatan

Pasien 1	Pasien 2
1. Nyeri Akut berhubungan dengan agen pencedera fisik : proses pembedahan Hemoroidektomi	1. Nyeri Akut berhubungan dengan agen pencedera fisik : proses pembedahan Hemoroidektomi

4. Implementasi dan Evaluasi Keperawatan

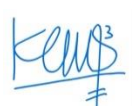
Implementasi dan Evaluasi Keperawatan Hari Kedua

Pasien 1		Pasien 2	
Tanggal/Waktu	Implementasi	Tanggal/Waktu	Implementasi
11/07/2023 07.30 WIB	- Mengobservasi nyeri yang dirasakan pasien	13/07/2023 07.30 WIB	- Mengobservasi nyeri yang dirasakan pasien
07.35 WIB	- Memeriksa tanda-tanda vital	07.40 WIB	- Memeriksa tanda-tanda vital
07.40 WIB	- Berkolaborasi pemberian obat: Ketoprofen tablet 50mg/8Jam/oral, dan Paracetamol 500mg/8Jam/oral	07.45 WIB	- Berkolaborasi pemberian obat: Ketoprofen tablet 50mg/8Jam/oral, dan Paracetamol 500mg/8Jam/oral
10.10 WIB	- Memberikan kompres dingin di tengkuk selama 10-15 menit dengan suhu dingin untuk mengurangi rasa nyeri.	10.05 WIB	- Memberikan kompres dingin di tengkuk selama 10-15 menit dengan suhu dingin untuk mengurangi rasa nyeri.

Pasien 1		Pasien 2		Paraf
Tanggal/ Waktu	Evaluasi	Tanggal/ Waktu	Evaluasi	
11/07/2023 10.40 WIB	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan luka post operasi pada bagian anus masih terasa nyeri tetapi sudah lebih nyaman dari sebelumnya - Pasien mengatakan nyeri berkurang jika dalam posisi miring - Pasien mengatakan nyeri bertambah jika banyak bergerak <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Skala nyeri 5 (nyeri sedang) - Terdapat luka post hemoroidektomi di anus dengan warna kemerahan dan bengkak, luka pada anus mengelilingi lubang anus kurang lebih 2 cm, luka tampak berdarah. - Pasien tampak rileks - Pasien dapat mempraktekkan teknik kompres dingin yang sudah diajarkan. - TD:120/90mmHg, Nadi : 92x/menit, RR: 20x/menit, Suhu: 36,7°C, <p>A:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Nyeri Akut <p>P:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Observasi nyeri pasien - Berikan kompres dingin di tengkuk 	13/07/2023	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan nyeri luka post operasi pada bagian anus masih terasa nyeri - Pasien mengatakan nyeri akan bertambah jika luka tertekan dan pasien masih takut untuk banyak bergerak <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Skala nyeri 4 (nyeri sedang) - Pasien tampak rileks - Terdapat luka post hemoroidektomi di anus dengan warna kemerahan, luka tampak mengeluarkan darah dan luka pada anus mengelilingi lubang anus dengan lebar 2 cm. - Pasien dapat mempraktekkan teknik kompres dingin yang sudah diajarkan. - TD : 120/90 mmHg Nadi : 90x/menit RR: 20 x/menit Suhu: 36,7°C <p>A:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Nyeri Akut <p>P:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Observasi nyeri pasien - Berikan kompres dingin di tengkuk untuk mengurangi nyeri 	 (Kholisatul Muawanah)

	<ul style="list-style-type: none"> untuk mengurangi nyeri - Kolaborasi pemberian obat: Ketoprofen tablet 50mg/8Jam/oral, dan Paracetamol 500mg/8Jam/oral 		<ul style="list-style-type: none"> - Kolaborasi pemberian obat: Ketoprofen tablet 50mg/8Jam/oral, dan Paracetamol 500mg/8Jam/oral 	
--	--	--	--	--

Pasien 1		Pasien 2	
Tanggal/Waktu	Implementasi	Tanggal/Waktu	Implementasi
11/07/2023 14.30 WIB	- Mengobservasi nyeri yang dirasakan pasien	13/07/2023 14.30 WIB	- Mengobservasi nyeri yang dirasakan pasien
14.40 WIB	- Memeriksa tanda-tanda vital	14.40 WIB	- Memeriksa tanda-tanda vital
14.45 WIB	- Memberikan kompres dingin di tengkuk selama 10-15 menit dengan suhu dingin untuk mengurangi rasa nyeri.	14.45 WIB	- Memberikan kompres dingin di tengkuk selama 10-15 menit dengan suhu dingin untuk mengurangi rasa nyeri.
16.10 WIB	- Berkolaborasi pemberian obat: Ketoprofen tablet 50mg/8Jam/oral, dan Paracetamol 500mg/8Jam/oral	16.05 WIB	- Berkolaborasi pemberian obat: Ketoprofen tablet 50mg/8Jam/oral, dan Paracetamol 500mg/8Jam/oral


Pasien 1		Pasien 2		Paraf
Tanggal/Waktu	Evaluasi	Tanggal/Waktu	Evaluasi	
11/07/2023 14.40 WIB	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan masih terasa nyeri - Pasien mengatakan nyeri bertambah jika lukatertekan <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Skala nyeri 4 (nyeri sedang) - Pasien tampak tenang - Pasien dapat melakukan teknik 	13/07/2023 14.50 WIB	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan nyeri berkurang - Pasien mengatakan nyeri bertambah jika banyak bergerak. <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Skala 3 (nyeri ringan) - Pasien tampak rileks - Pasien dapat melakukan teknik kompres dingin di tengkuk yang sudah 	 (Kholisatul Muawanah)

	<p>kompres dingin di tengkuk yang sudah diajarkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - TD:110/80mmHg, Nadi : 86x/menit, RR: 20x/menit, Suhu: 36,6°C, - Terdapat luka post hemoroidektomi di anus dengan warna kemerahan dan bengkak, luka pada anus mengelilingi lubang anus kurang lebih 2 cm, luka tampak berdarah. <p>A:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Nyeri Akut <p>P:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Observasi nyeri pasien - Berikan kompres dingin di tengkuk untuk mengurangi nyeri - Kolaborasi pemberian obat: Ketoprofen tablet 50mg/8Jam/oral, dan Paracetamol 500mg/8Jam/oral 		<p>diajarkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - TD : 120/80 mmHg Nadi : 84x/menit RR: 20 x/menit Suhu: 36,5°C - Terdapat luka post hemoroidektomi di anus dengan warna kemerahan, luka tampak mengeluarkan darah dan luka pada anus mengelilingi lubang anus dengan lebar 2 cm. <p>A:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Nyeri Akut <p>P:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Observasi nyeri pasien - Berikan kompres dingin di tengkuk untuk mengurangi nyeri - Kolaborasi pemberian obat: Ketoprofen tablet 50mg/8Jam/oral, dan Paracetamol 500mg/8Jam/oral 	
--	--	--	--	--

Implementasi dan Evaluasi Keperawatan Hari Kedua

Pasien 1		Pasien 2	
Tanggal/Waktu	Implementasi	Tanggal/Waktu	Implementasi
11/07/2023 07.30 WIB	<ul style="list-style-type: none"> - Mengobservasi nyeri pasien 	13/07/3023 07.30 WIB	<ul style="list-style-type: none"> - Mengobservasi nyeri pasien
07.40 WIB	<ul style="list-style-type: none"> - Memeriksa tanda-tanda vital - Berkolaborasi pemberian obat: Ketoprofen tablet 50mg/8Jam/oral, dan Paracetamol 500mg/8Jam/oral 	07.45 WIB	<ul style="list-style-type: none"> - Memeriksa tanda-tanda vital - Berkolaborasi pemberian obat: Ketoprofen tablet 50mg/8Jam/oral, dan Paracetamol 500mg/8Jam/oral

10.10 WIB	- Memberikan kompres dingin di tengkuk untuk mengurangi nyeri selama 10-15 menit dengan suhu dingin	10.05 WIB	- Memberikan kompres dingin di tengkuk untuk mengurangi nyeri selama 10-15 menit dengan suhu dingin
-----------	---	-----------	---

Pasien 1		Pasien 2		Paraf
Tanggal/Waktu	Evaluasi	Tanggal/Waktu	Evaluasi	
12/07/2023 10.30 WIB	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan nyeri pada bagian anus berkurang. - Pasien mengatakan lebih rileks <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Skala nyeri 3 (nyeri ringan) - Terdapat luka post hemoroidektomi di anus. - Pasien dapat melakukan kompres dingin di tengkuk setiap kali nyeri muncul. - Pasien tampak tenang - TD : 110/80 mmHg - Nadi : 76x/menit - RR: 20 x/menit - Suhu: 36,6°C - Kondisi luka sedikit mengeluarkan darah, luka berwarna merah tua, luka pada anus mengelilingi lubang anus dengan lebar 2 cm. <p>A:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Nyeri Akut <p>P:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien boleh pulang - Anjurkan pasien selalu minum obat 	14/07/2023 10.40 WIB	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan nyeri luka post operasi pada anus berkurang. - Pasien mengatakan lebih tenang. <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Skala nyeri 2 (nyeri ringan) - Terdapat luka post hemoroidektomi di anus. - Pasien dapat melakukan kompres dingin ditengkuk setiap kali nyeri muncul. - Pasien tampak rileks. - TD : 120/80 mmHg - Nadi : 78x/menit, - RR: 20 x/menit - Suhu: 36,8°C - Kondisi luka: warna merah tua, luka tampak mengeluarkan darah sedikit dan luka pada anus mengelilingi lubang anus dengan lebar 2 cm. <p>A:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Nyeri Akut <p>P:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien boleh pulang - Anjurkan pasien 	 (Kholisatul Muawanah)

	<p>sesuai dosis yang dianjurkan oleh dokter</p> <ul style="list-style-type: none"> - Intervensi kompres dingin di lanjutkan di rumah setiap kali nyeri muncul. - Anjurkan kontrol ulang 7 hari kemudian di poli RS Mardi Waluyo. 		<p>selalu minum obat sesuai dosis yang dianjurkan oleh dokter</p> <ul style="list-style-type: none"> - Intervensi kompres dingin di lanjutkan di rumah setiap kali nyeri muncul. - Anjurkan kontrol ulang 7 hari kemudian di poli RS Mardi Waluyo. 	
--	--	--	--	--

DOKUMENTASI





**POLTEKES TANJUNGPURBAN
PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS**

Formulir

Konsultasi Karya Ilmiah Akhir NERS

Kode	TA/PKTjk/J.Kep./03.2/1/2022
Tanggal	1 Oktober 2022
Revisi	0
Halamandari....halaman


LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Kholisatul Muawanah
NIM : 2214901026
Nama Pembimbing I : Giri Udani, S.Kp., M.Kes
Judul Laporan : Implementasi Kompres Dingin Pada Asuhan Keperawatan Nyeri Post Operasi Hemoroid Di Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Metro Tahun 2023.

No	Tanggal	Hasil Konsultasi	Paraf
1	01 Februari 2023	Konsultasi judul	
2	03 Februari 2023	ACC judul	
3	17 April 2023	Konsultasi bab 1, 2 dan 3	
4	10 Mei 2023	Perbaiki latar belakang, tinjauan teori dan pengumpulan data	
5	22 Mei 2023	Perbaiki pathway, konsep nyeri dan tambahkan konsep teori kompres dingin	
6	08 Juni 2023	Revisi SOP sesuai standar	
7	19 Juni 2023	ACC untuk seminar proposal	
8	23 Juni 2023	Seminar proposal, perbaiki sesuai saran	
9	21 Juli 2023	Konsultasi KIA lengkap Perbaiki bab 4 hasil penelitian dan pembahasan	
10	07 Agustus 2023	ACC untuk seminar hasil	
11	11 Agustus 2023	Seminar hasil, perbaiki sesuai saran	
12	04 september 2023	Konsultasi sesuai saran	
13	11 september 2023	ACC cetak	














Mengetahui
Ketua Prodi Profesi Ners

Dwi Agustanti, SKp., M.Kep., Sp., Kom
197108111994022001

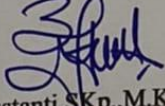
	POLTEKKES TANJUNGGARANG	Kode	TA/PKTjk/J.Kep./03.2/1/2022
	PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS	Tanggal	1 Oktober 2022
	Formulir	Revisi	0
	Konsultasi Karya Ilmiah Akhir NERS	Halamandari.....halaman

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Kholisatul Muawanah
 NIM : 2214901026
 Nama Pembimbing II : Siti Fatonah, S.Kp., M.Kes
 Judul Laporan : Implementasi Kompres Dingin Pada Asuhan Keperawatan Nyeri Post Operasi Hemoroid Di Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Metro Tahun 2023.

No	Tanggal	Hasil Konsultasi	Paraf
1	04 Februari 2023	ACC judul	
2	24 April 2023	Konsultasi bab 1, 2 dan 3	
3	11 Mei 2023	Perbaiki penulisan, perhatikan syarat-syarat alenia dan tanda baca	
4	23 Mei 2023	Perbaiki alur penulisa latar belakang, tambahkan teori gate control	
5	09 Juni 2023	Perbaiki penatalaksanaan hemoroid, perbaiki penulisan SDKI lengkap, tambahkan konsep teori kompres dingin	
6	19 Juni 2023	ACC untuk seminar proposal	
7	23 Juni 2023	Seminar proposal, perbaiki sesuai saran	
8	Juli 2023	Konsultasi penulisan KIA lengkap	
9	Juli 2023	Perbaiki penulisan pada bab 4	
10	08 Agustus 2023	ACC untuk seminar hasil	
11	11 Agustus 2023	Seminar hasil, perbaiki sesuai saran	
12	11 September 2023	Konsultasi sesuai saran	
13	13 September 2023	ACC cetak	

Mengetahui
 Ketua Prodi Profesi Ners


 Dwi Agustanti, S.Kp., M.Kep., Sp., Kom
 197108111994022001